

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah indikator penting untuk mengukur kemajuan sebuah bangsa. Sebuah bangsa harus mengembangkan pendidikan yang memiliki relevansi dan daya saing dengan dunia luar. Dalam suatu pendidikan tentu tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah yang menginginkan pembelajaran yang bisa menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Suatu pembelajaran tentunya juga mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini akan menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Jika salah satu komponen pembelajaran tersebut bermasalah, maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

Standar proses menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 antara lain mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Merujuk pada standar proses menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 diatas pembelajaran yang digunakan hendaknya berorientasi pada siswa (*student oriented learning*). Namun realita yang muncul di lapangan adalah pembelajaran yang dilakukan masih bersifat terpusat pada guru (*teacher oriented learning*). Dari data yang diperoleh oleh peneliti bahwa hasil belajar menggambar teknik mesin kelas X teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Dolok Sanggul dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Kelas X Teknik Pemesinan**

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2017/2018	< 75	17	56,67 %
	> 75	13	43,33 %
2018/2019	< 75	19	63,33 %
	> 75	11	36,67 %

*Sumber: Hasil Belajar Nilai Ulangan Menggambar Teknik Kelas X Teknik Pemesinan (Rekap nilai guru menggambar teknik SMK Negeri 2 Dolok Sanggul)*

Terlihat dari tabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik mesin semester genap tahun ajaran 2017/2018 melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat di sekolah menunjukkan bahwa nilai menggambar gambar teknik siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan untuk mata diklat produktif sebesar 75.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti didapat bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung pasif sehingga siswa terkesan hanya mendapatkan

pengetahuan saja atau lebih bersifat kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang begitu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil pengamatan pembelajaran pada observasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat dalam tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2 Hasil Pengamatan Pembelajaran**

No	Observasi Pembelajaran	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyediakan RPP		√
2	Pembelajaran yang Sistematis		√
3	Pengelolaan kelas yang efektif		√
4	Mengatasi masalah pembelajaran		√
5	Menggunakan metode, model dan strategi yang sesuai dengan materi ajar		√
6	Memfasilitasi dan menggunakan media pembelajaran	√	
7	Menyiapkan tes evaluasi pembelajaran	√	
8	Menyediakan lembar pengamatan pembelajaran aktivitas		√
9	Evaluasi pembelajaran		√

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat dilihat bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran belum maksimal sehingga perhatian dan partisipasi siswa dalam mengikuti PBM juga masih kurang. Siswa kurang berani bertanya atau mengutarakan idenya walaupun guru telah memberikan kesempatan terhadap siswa. Sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih dalam batas angka standar kelulusan minimum. Karakteristik dari mata pelajaran Gambar teknik mesin antara lain menuntut siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif, membangun kompetensi dan kreatifitas secara mandiri. Selain itu siswa dituntut untuk dapat memahami sebuah konsep sehingga diperoleh pemahaman yang bersifat tahan lama dan menguasai konsep-konsep gambar kerja. Dengan beberapa karakteristik tersebut tentunya dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan

suatu metode pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran (Wina Sanjaya, 2011: 147).

Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk setiap materi pelajaran yang diberikan kepada siswa, maka akan meningkatkan proses interaksi belajar mengajar. Siswa juga akan memperoleh hasil belajar yang efektif dan mendapatkan kesempatan belajar yang seluas-luasnya. Menanggapi masalah tersebut di atas, model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa (*student centered*) sesuai dengan pandangan dasar Kurikulum 2013. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kreatif yang berpijak pada identifikasi dan analisis atau masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah dan juga model pembelajaran project based learning ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran gambar teknik.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih aktif lagi menerima pelajaran dan menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Dengan cara menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL), pada pembelajaran gambar teknik dapat melibatkan siswa secara aktif terhadap suatu konsep untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan gambar teknik. Sehingga siswa diharapkan dapat mencapai ketuntasan belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2018/2019”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, terdapat banyak permasalahan yang dihadapi SMK terhadap pembelajaran di kelas. Adapun masalah-masalah yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model, metode dan strategi pembelajaran klasik (metode ceramah), membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar siswa lebih cenderung kepada mendengar dan menerima informasi pengetahuan dari guru (pasif), sehingga selama proses pembelajaran ada siswa yang mau mendengar penjelasan guru dan banyak pula siswa dengan kesibukan masing-masing.
3. Belum sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru pengajar.
4. Penggunaan media saat pembelajaran masih belum dilakukan, sehingga siswa terlalu banyak menghayal tentang materi yang diajarkan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran menggambar teknik mesin pada materi pokok menyajikan gambar benda 2D secara gambar sketsa sesuai dengan aturan proyeksi orthogonal dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik proyeksi orthogonal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik mesin dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) kelas X teknik pemesinan SMK Negeri 2 Dolok Sanggul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa : Supaya suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap semua mata pelajaran menggambar teknik.
- c. Bagi Kepala Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Dolok Sanggul.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.